

**STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
BAGI BELAJAR ORANG DEWASA
(PENDEKATAN ANDRAGOGI)
Sujarwo, M.Pd*)**

Abstrak

Dalam perspektif pendidikan, dalam konteks belajar orang dewasa lebih mengarahkan dirinya kepada pencapaian tujuan, pemantapan identitas dan jati dirinya untuk menjadi dirinya sendiri. Dengan demikian, keikutsertaan orang dewasa dalam belajar memberikan dampak positif dalam melakukan perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Pendidikan orang dewasa tidak cukup hanya dengan memberi tambahan pengetahuan, namun harus dibekali dengan rasa percaya yang kuat dalam dirinya sehingga apa yang akan dilakukan dengan baik.

Pembelajaran orang dewasa menempatkan peserta didik sebagai individu yang telah memiliki konsep diri, orang dewasa memiliki konsep diri yang mandiri dan tidak bergantung bersifat pengarahan diri. Orang dewasa telah mengumpulkan pengalaman dari kehidupannya, yang menjadi sumber daya yang kaya sebagai sumber belajar. Kesiapan untuk belajar, orang dewasa memiliki kesiapan belajar yang dikaitkan dengan permasalahan yang kini mereka hadapi dan anggap relevan. Orientasi belajar diarahkan pada kegiatan upaya pemenuhan kebutuhan

Implikasi dari strategi pembelajaran partisipatif bagi belajar orang dewasa, dalam pembelajaran hendaknya didesain dengan kondisi: 1) iklim belajar yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik melalui kerjasama dalam pembelajaran, suasana belajar memungkinkan orang dewasa untuk leluasa bergerak dan berinisiatif dalam belajar. 2) peserta didik ikut dilibatkan dalam mendiagnosis kebutuhan belajar yang akan dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, 3) kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik, 4) evaluasi pembelajaran dilakukan lebih banyak menggunakan evaluasi diri.

Dosen Jurusan PLS FIP UNY